

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**NURUL AINI**  
**A210090061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. Djumali, M.Pd**

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nurul Aini

NIM : A210090061

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN TUGAS DAN  
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Oktober 2013

Pembimbing

**Drs. Djumali, M.Pd**

NIK. 144

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI**  
**TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nurul Aini. A210090061. Progam Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar, 2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, 3) pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 206 siswa dengan sampel sebanyak 129 siswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan cara acak. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 46,112 + 0,509X_1 + 0,197X_2$  yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) Pemberian tugas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $7,283 > 1,979$  pada taraf signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000. 2) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,527 > 1,979$  pada taraf signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,013. 3) Pemberian tugas dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $58,104 > 3,07$  pada taraf signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000. (4) Variabel pemberian tugas memberikan sumbangan efektif sebesar 37,99%. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9,99%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 48%, sedangkan 52% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pemberian tugas, Kedisiplinan belajar dan Hasil belajar.

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan yang luas dan mendasar dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan untuk menyiapkan dan mendewasakan siswa agar dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat pada masa yang akan datang, yaitu melalui bimbingan, latihan, dan pengajaran serta memberikan keterampilan-keterampilan. Pendidikan merupakan suatu proses dimana siswa memperoleh pengalaman pengetahuan atau informasi, dan penyesuaian diri dengan lingkungannya kearah pertumbuhan dan perkembangan. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) mengesahkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari setiap siswa, orang tua murid, dan guru sebagai tenaga pendidik, tetapi untuk meraih hasil belajar yang bagus tidaklah mudah, karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa mempunyai peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Sudjana (2004:22): "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Menurut Winkel dalam Bustalin (2004:569), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari "(1) faktor dari pihak siswa, terdiri dari Faktor-faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan keaktifan. Faktor jasmaniah yaitu keadaan fisik. (2) faktor dari luar siswa terdiri dari Faktor Keluarga, Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah meliputi kurikulum, sarana yang berupa gedung sekolah dan fasilitas yang berupa perpustakaan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, Faktor masyarakat yang berupa kondisi masyarakat tempat tinggalnya.

Kenyataan demikian juga terjadi disekolahan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sawit Boyolali. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian, dengan kriteria ketuntasan minimal 76 banyak siswa yang tidak dapat mencapai kriteria tersebut. Kondisi seperti itu terjadi karena dalam proses pembelajar guru hanya menggunakan pembelajaran yang tradisional yang tidak secara keseluruhan dapat menarik minat, motivasi dan antusias siswa untuk belajar ekonomi. Suasana yang biasanya cenderung membuat diri siswa diam dan pasif ditempat duduk mendengarkan dan menerima apa adanya materi dari guru. Apabila mengalami kesulitan biasanya siswa akan malu dan takut untuk bertanya kepada guru, dan siswa akan besikap diam dan enggan dalam mengemukakan atau pendapat.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi yang baik itu bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks akan melibatkan banyak unsur didalamnya sebagian unsur tersebut adalah pemberian tugas dan kedisiplinan belajar, dalam proses mengajar keberhasilan guru dapat dilihat dari bagai mana keberhasilan dalam mengantarkan atau menyampaikan anak didik dalam pemahaman materi yang dihantarkan.

Tujuan nyata yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar ekonomi, pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi, serta pengaruh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2008:2) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan sifatnya yaitu mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan angka, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai teknik

pengumpulan data, kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali pada siswa kelas VIII angkatan 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 siswa. Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009: 87) dengan taraf kesalahan 5%. Maka dari populasi atau N sebesar 206, pada kolom taraf kesalahan 5% diperoleh angka sampel sebesar 129. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan cara acak, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat hasil belajar (Y) dan pemberian tugas ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ). Instrumen penelitian yang berupa item pertanyaan berjumlah 30 item, yang terdiri dari 15 item pertanyaan dari pemberian tugas ( $X_1$ ) dan 15 pertanyaan dari kedisiplinana belajar ( $X_2$ ), sebelum digunakan pertanyaan tersebut diujikan pada 20 responden. Hasil uji coba instrumen selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas variabel pemberian tugas semua item dinyatakan valid dan untuk variabel kedisiplinan belajar semua item juga dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,444. Item pertanyaan yang valid digunakan dalam instrumen penelitian sementara item yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen karena sudah diwakili oleh item pertanyaan lain dalam satu variabel sehingga tidak mengganggu kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Item dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas variabel pemberian tugas ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) memperoleh reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing adalah 0,952 dan 0,901, dan nilai masing-masing variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dari hasil pengujian instrumen tersebut semua angket dinyatakan reliabel dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Setelah semua instrumen dinyatakan valid selanjutnya diujikan kepada sampel untuk memperoleh data penelitian yang selanjutnya akan dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas guna mengetahui asumsi yang diambil benar atau menyimpang dan persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah kriteria uji prasyarat analisis dipenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier dan mengetahui pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Kemudian dilakukan uji t guna mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan kemudian dilakukan uji F guna mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dan terakhir mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil**

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan output SPSS versi 15 variabel Hasil belajar (Y) diperoleh nilai tertinggi sebesar 94, nilai terendah sebesar 70, rata-rata sebesar 81,33, median atau nilai tengah sebesar 81 modus atau nilai yang sering muncul sebesar 83 dan standar deviasi sebesar 4,721 serta varian sebesar 27,352. Data Pemberian tugas (X1) berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 15 diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 37, rata-rata sebesar 49,77, median atau nilai tengah sebesar 50, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 5,230 serta varian sebesar 21,938. Data Kedisiplinan belajar (X2) berdasarkan hasil analisis dan perhitungan output SPSS versi 15 diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 38, rata-rata sebesar 50,09, median atau nilai tengah sebesar 50, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 51 dan standar deviasi sebesar 4,684 serta varian sebesar 22,286.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 15.0* melalui uji *Kolmogorov-Sminorv*. Untuk mengambil kesimpulan apakah data

berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan  $L_{\text{hitung}}$  dan  $L_{\text{tabel}}$  yang diambil dari daftar uji *Liliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Jika  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh harga  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $N = 129$ , yaitu variabel hasil belajar  $0,076 < 0,078$ , variabel pemberian tugas  $0,062 < 0,078$ , dan kedisiplinan belajar  $0,074 < 0,078$ , sehingga dapat didimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka data dinyatakan memiliki hubungan yang linier dan sebaliknya. Dari hasil perhitungan uji linieritas masing-masing variabel memperoleh harga  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu variabel pemberian tugas  $1,061 < 1,645$  dan variabel kedisiplinan belajar  $1,326 < 1,645$  dan nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk linier atau garis lurus.

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi dengan *SPSS for windows versi 15.0*, diperoleh persamaan  $Y = 46,112 + 0,509.X_1 + 0,197.X_2$ , 46,112, berarti jika tidak mengalami perubahan pemberian tugas ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ), maka hasil belajar akan sama dengan 45,281. 0,509, berarti bahwa setiap penambahan satu point pemberian tugas, maka point hasil belajar akan meningkat sebesar 0,509. 0,197, berarti bahwa setiap penambahan satu point kedisiplinan, maka point hasil belajar akan meningkat sebesar 0,197.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar secara individual dengan menggunakan *SPSS for windows versi 15.0*, Kriteria pengujian adalah  $H_0$

diterima apabila :  $-t_{\text{tab}}(\alpha/2; n-k-1) \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tab}}(\alpha/2; n-k-1)$  atau signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak apabila :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}(\alpha/2; n-k-1)$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}(\alpha/2; n-k-1)$  atau signifikansi  $< 0,05$ . Diketahui  $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 129)} = 1,979$ . 1) pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7,283 dengan signifikansi 0,000. Keputusan Uji  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $7,283 > 1,979$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, yang berarti bahwa pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar. 2) kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,257 dengan signifikansi 0,000. Keputusan Uji  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,257 > 1,979$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,013, yang berarti bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama, dengan menggunakan *SPSS for windows versi 15.0*, kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{(\alpha,k;n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{(\alpha,k;n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , diketahui  $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha,k;n-k-1)} = F_{(0,05;2,129)} = 3,07$ . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 58,104 dengan signifikansi 0,000. Keputusan uji  $H_0$  ditolak, karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , yaitu  $58,104 > 3,07$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

Perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (pemberian tugas dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Berdasarkan dari hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel pemberian tugas memberikan sumbangan relatif sebesar 79,14% dan sumbangan efektif sebesar 37,99%, sedangkan

kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 20,80% dan sumbangan efektif sebesar 9,99%.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemberian tugas dan kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar secara individual dan secara bersama-sama. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti dalam persamaan regresi linier ganda yaitu:

$$Y = 46,112 + 0,509.X_1 + 0,197.X_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,344 > 1,985$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_1X_1$ , yaitu +7,283 yang berarti pemberian tugas berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 79,14% dan sumbangan efektif sebesar 33,99%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pemberian tugas siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah pemberian tugas, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,527 > 1,979$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,013 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_2X_2$ , yaitu +1,197 yang berarti kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 20,80% dan sumbangan efektif sebesar 9,99%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $58,104 > 3,07$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, berarti pemberian tugas dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pemberian tugas dan kedisiplinan belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pemberian tugas dan kedisiplinan belajar akan diikuti penurunan akan hasil belajar siswa.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,480 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diperoleh oleh kombinasi variabel pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar berpengaruh sebesar 48%, sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $7,283 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000
2. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,527 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000.
3. pemberian tugas dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $58,104 > .3,07$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000
4. Berdasarkan analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan  $Y = 46,112 + 0,509X_1 + 0,197X_2$ .
5. Variabel pemberian tugas memberikan sumbangan efektif 37,99%. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif 9,99%.

sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 48%, sedangkan 52% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- RI. 2003. *Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: CV Eka Jaya
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- W. S. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.